PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja | Hari: Kamis | Tanggal: 12 Juni 2025 | Halaman: 3

Satu Warga Kota Yogya Terpapar Covid-19

YOGYA, TRIBUN - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta kembali menemukan kasus pasien yang terjangkit Covid-19 di wilayahnya. Meski gejala yang dialami pasien ringan, upaya tracing tetap dilakukan.

"Kemarin ada satu positif, gejalanya ringan. Sekarang ini kalau Covid, ya tetap waspada. Dalam artian, kita menggunakan masker kalau ada gejala," kata Kepala Dinkes Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani, Rabu (11/6).

Dijelaskan, satu pasien Covid-19 tersebut merupakan warga Kota Yogya, namun berdomisili di wilayah Kabupaten Sleman. Setelah dilakukan tracing menyasar empat kontak erat dari penyintas, seluruhnya dipastikan negatif dan tidak ada yang tertular.

"Sekarang sudah sembuh, karena itu sudah dianggap penyakit seperti flu lainnya, ya sudah. Perlakuannya, tata laksananya, ya seperti flu biasa," cetusnya.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Yogyakarta, Lana Unwanah, menuturkan, sejak status pandemi dicabut pada kisaran Juni 2023, Covid-19 sebenarnya tidak serta merta menghilang.

Sampai sejauh ini, kasus harian Covid-19 masih bermunculan di Kota Yogyakarta, meski jumlahnya tak banyak, dan penyebarannya tidak lagi cepat. "Dalam satu minggu kadang ada satu atau dua kasus," katanya.

"Rata-rata tidak bergejala, istilahnya OTG kalau dulu. Sehingga relatif aman. Kasus ringan, penanganya cukup istirahat di rumah," lanjut Lana.

Yang terpenting, lanjut Lana, masyarakat tetap konsisten menerapkan PHBS (pola hidup bersih dan sehat), seperti memakai masker di ruang publik ketika merasa tidak enak badan.

Lalu, melanjutkan budaya cuci tangan, dan bergegas mengakses layanan kesehatan ketika mendapati ada keluhan batuk atau pilek berkepanjangan.

"Mayoritas penduduk di Kota Yogya sudah tervaksin, sudah di atas 85 persen. Artinya, kekebalan komunitas sudah ada. Itu salah satu yang menjadikan Covid-19 sekarang tidak menimbulkan keparahan dan penyebaran," pungkasnya.

Mitigasi

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Pembajun Setyaningastutie menyampaikan, Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR) pun dijalankan untuk mengantisipasi potensi munculnya kasus-kasus Covid-19 yang baru.

"Kita melakukan peringatan gitu lah, mitigasi dengan SKDR. Misalnya kalau itu ada kasus yang penting, misalnya influenza yang banyak, itu menjadi perhatian kita semua mengenai SKDR," ungkapnya.

Dinkes juga meminta kabupaten/kota kembali memperketat protokol kesehatan (prokes) dan meningkatkan kewaspadaan peningkatan kasus Covid-19. Apalagi saat ini banyak masyarakat sudah lali dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS).

Meski tercatat kasus Covid-19 di DIY, Dinkes belum mendapatkan informasi dari Kemenkes terkait varian baru yang muncul. Namun Dinkes melakukan koordinasi dengan sejumlah stakeholder untuk mengantisipasi jika terjadi peningkatan kasus Covid-19.

Selain melapor di aplikasi Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR), penyelidikan epidemiologi dan pemetaan resiko juga dilakukan apabila ditemukan adanya peningkatan kasus Covid-19.

Dinkes kabupaten/kota pun diminta menyiapkan fasilitas kesehatan untuk penanganan kasus COVID-19. Begitu pula fasilitas pelayanan kesehatan di DIY yang perlu disiapkan dengan menggunakan Sistem rujukan terintegrasi (SISRUTE).

Rumah Sakit pun diharapkan menyediakan data ketersediaan tempat tidur Covid-19 atau isolasi dan keterisiannya setiap hari. "Semua itu ya dalam rangka sebenarnya untuk memproteksi, kewaspadaanlah (terhadap Covid-19)," pungkasnya. **(hda/aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005